

**FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK SEMESTER 7 TA 2015/2016**

12711040 - PRISCA APRILIA MIRANDA

STATION	FEEDBACK
IPM 1	pemeriksaan limfonodi kurang, generalis kurang, diagnosa banding kurang tepat, tidak menyebutkan rencana kategori berapa, obat hanya sempat menulis nama obat
IPM 2	cuci tangan sebelum px fisik.. jadinya nilai 0 karena tdk cuci tangan.. edukasinya pasien diminta mengistirahatkan kaki karena sakit...bukan diminta jalan jalan... oabt awal tidak diberikan alupurinol ya.. kan ini gout akut
IPM 3	utk alloanamnesis, perlu jg dtanyakan riwayat perkembangan sejak lahir, penyakit2 lain ( riwayat trauma kepala, kejang, dll). Pelaporan hasil px psikiatrik minim sekali. Dx dan dd blm tepat.
IPM 4	tidak cuci tangan, tidak pakai sarung tangan sebelum kontak denan pasien, apalagi pasien dlm keadaan luka dan kotor; tidak melakukan pemeriksaa fisik , tidak menyebutkan inspeksi mau cari apa? keadaan lukanya bgaimana? penatalaksanaan luka keliru, luka langsung ditutul dengan kapas betadin.
IPM 5	palpasi hanya diempat kuadran. tidak melakukan palpasi epigastrium ada tidak nya nyeri tekan epigastrium.
IPM 6	untuk kasus henti jantung dan napas non-trauma SRSCAB tanpa melihat Airway dan breathing dulu ya, setelah SRS periksa karotis maksimal 10 detik, tidak ada nadi langsung kompresi 30 hitungan kemudian baru cek airway dan breathing secara cepat sesaat sebelum memberi bantuan napas kemudian bantuan napas diberikan 2 kali sambil melihat pergerakan dada pasien. napas gembos, dada tidak mengembang, konsistensi kompresi baik kedalaman maupun kecepatan kurang, teknik kompresi kurang tepat, buka baju pasien sebelum kompresi.. setelah ada nadi jangan lupa secondary survei ABC, observasi nadi dan napas, sambil diposisikan recovery..
IPM 7	lokasi ketuk pada reflek brakhioradialis tangan kiri kurang tepat, OK, over all guud
IPM 8	diagnosis dengue salah. tatalaksana non farmakologi (pemasangan kanul nasal) tidak dilakukan. pastikan pemilihan cairan infusnya benar. kanul intravena yang tabung putih tidak boleh dipegang. setelah didesinfeksi, tempat tusukan tidak boleh dipegang lagi.
IPM 9 S	edukasi dan komunikasi ke pasien baik sekali. semoga sampai jadi dokter bisa benar2 mengajarkan pasien yang memiliki keterbatasa dalam melakukan ibadah ya,,sebaiknya sampaikan juga hadits-hadis atau doa untuk orang sakit
IPM 9 T	pada saat talqin, sebaiknya ajarkan juga pasien mengucapkan lillahailallah, , untuk shalat jenazah walaupun niat memang tidak wajib diucapkan, sebaiknya niat jika mau buat latihan, dilafalkan dengan benar, shalawat pada nabi di lihat lagi bacaannya,